

## **Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Mini Market Iffah Tosema**

### ***Assistance for Simple Financial Records and Utilization of Accounting Information Systems in MSMEs Iffah Tosema Mini Market***

**Assaniatul Fitriah<sup>a</sup>, Ika Wulandari<sup>b</sup>**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta<sup>a,b</sup>

<sup>a</sup>assaniatulfitriah@gmail.com, <sup>b</sup>ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id

Disubmit : 30 November 2024, Diterima : 12 Desember 2024, Dipublikasi : 30 Desember 2024

#### **Abstract**

*This community service activity was carried out at the Iffah TOSEMA located on Jalan Imogiri Barat KM. 7, Sewon, Bantul. The problem of this MSME is that financial records and utilization of AIS are less than optimal due to a lack of understanding of financial records and AIS. In addition, partner is also too focused on the development and desires of mini markets. So that, assistance and socialization of financial records and utilization of AIS are needed, the method of identifying existing problems and then carrying out socialization and assistance aimed at partner understanding more about financial records and accounting information systems. By doing financial recording and utilizing information systems properly, it will certainly help operational activities, such as facilitating decision making, more effective and efficient operational activities. The results of this activity are simple financial recording and understanding of accounting information systems. Based on the results of this activity, you can carry out continuous and routine financial recording and carry out main activities with the application. hen the reports generated such as Sales Reports, Payroll Reports, Loans, Profit and Loss Reports, Promos by System, Cashier Clerks per Shift, Daily, and Monthly, creating new user accounts by system, handling price errors, etc.*

**Keywords:** Simple Financial Recording; Utilizationof; SIA; UMKM

#### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Mini Market Iffah TOSEMA yang berada di Jalan Imogiri Barat KM. 7, Sewon, Bantul. Permasalahan UMKM ini adalah pencatatan keuangan dan pemanfaatan SIA yang kurang maksimal yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pencatatan keuangan dan SIA. Selain itu, mitrajuga terlalu fokus untuk perkembangan dan keberlanjutan mini market. Sehingga diperlukan pendampingan dan sosialisasi pencatatan keuangan dan pemanfaatan SIA, yaitu dengan metode mengidentifikasi masalah yang ada kemudian dilakukan sosialisasi dan pendampingan yang bertujuan mitra lebih paham mengenai pencatatan keuangan dan sistem informasi akuntansi. Dengan melakukan pencatatan keuangan dan pemanfaatan sistem informasi dengan baik tentu akan membantu kegiatan operasional, seperti mempermudah pengambilan keputusan, kegiatan operasional yang lebih efektif dan efisien. Hasil dari kegiatan ini adalah pencatatan keuangan sederhana dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil dari kegiatan ini, dapat melakukan pencatatan keuangan yang berkesinambungan dan rutin beserta melaksanakan kegiatan pokok dengan aplikasi. Kemudian laporan yang dihasilkan seperti Laporan Penjualan, Laporan Penggajian, Pinjaman, Laporan Laba Rugi, Promo by Sistem, Clerek Kasir per Shift, Harian, dan Bulanan, membuat akun user baru by system, penanganan error harga, dan lain-lain.

**Kata Kunci:** Pencatatan Keuangan Sederhana; Pemanfaatan SIA; UMKM

## **1. Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, khususnya di Indonesia. Usaha Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi negara (Cruz et al., 2023; Garcia-Martinez et al., 2023). Tidak memungkiri bahwa UMKM berperan

penting dalam pertumbuhan PDB negara. Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UMKM pada tahun 2023 mencapai 65,5 juta unit usaha, dengan peningkatan 1,7%. Dari jumlah tersebut 97% merupakan usaha mikro, 2% usaha kecil, dan 1% usaha menengah. Berdasarkan data BPS kontribusi UMKM terhadap PDB meningkat 2,3%, yaitu mencapai 61% (9.580 triliun). Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM berperan penting dalam pertumbuhan PDB negara. Berdasarkan data tersebut, dapat diartikan pula UMKM paling banyak berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara dengan keberagaman sektor pada UMKM, diantaranya adalah sektor manufaktur, sektor perdagangan, sektor jasa, hingga sektor argoindustri. Selain itu, dengan pertumbuhan UMKM di Indonesia dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat menanggulangi krisis kemiskinan dan mengurangi pengangguran yang terjadi pada negara berkembang ini serta pemerataan pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan kontribusi UMKM yang mendominasi perekonomian nasional, maka UMKM perlu mendapatkan dukungan dari pemerintah dan para generasi muda untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan serta perkembangan UMKM di Indonesia. Agar masyarakat tergerak aktif untuk membangun usaha mulai dari usaha kecil, mikro, menengah maupun usaha besar, sehingga pertumbuhan perekonomian nasional diharapkan meningkat secara signifikan. Dukungan dari pemerintah sangat diperlukan untuk menunjang minat masyarakat untuk mendirikan UMKM seperti mempermudah akses keuangan atau permodalan, pelatihan dan pengembangan kapasitas, digitalisasi UMKM, regulasi dan perlindungan usaha. Kemudian para generasi muda dari perguruan tinggi juga bisa terjun ke Masyarakat untuk melakukan observasi apa saja yang menjadikan kendala atau permasalahan yang dihadapi masyarakat bagi UMKM. Berikut data UMKM di Bantul yang berdasarkan data dari BPS.

**Tabel 1. Data Jumlah Usaha di Bantul**

Sub Sektor Industri Subsector of Industry Usaha	Jumlah Usaha Manufactory	Tenaga Kerja (Orang) Employee (Person)	Nilai Produksi (ribu Rp) Production Value (thousand)
1. Pengolahan Pangan/ Manufacture of Food	10.095	31.928	899.810.400
2. Sandang dan Kulit/ Clothing and Leather	1.615	9.154	231.307.200
3. Kerajinan Umum/ Handicraft	9.308	31.948	1.095.206.400
4. Kimia dan Bahan Bangunan/ Chemical and Materials	3.692	30.674	736.843.200
5. Logam dan Jasa/ Metal and Services	1.744	3.802	105.729.600
Bantul	26.454	107.506	3.068.896.800

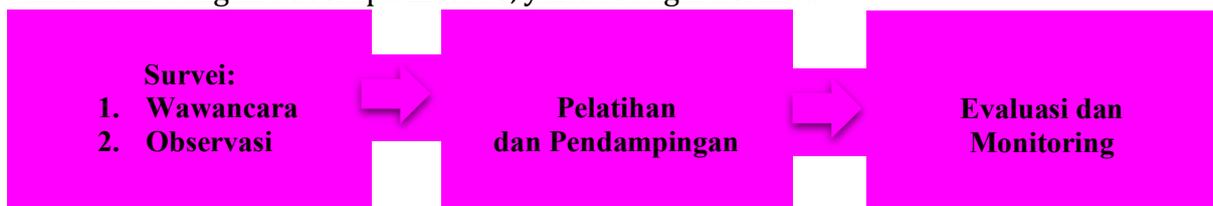
Pada umumnya dalam melakukan bisnis termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tentu terdapat permasalahan-permasalahan yang harus dihadapi yaitu seperti halnya pemasaran yang tidak maksimal, kurangnya pemahaman akuntansi khususnya mengenai pencatatan keuangan dan digitalisasi, serta akses modal yang tidak mudah. Tak terlepas dari Iffah Tosema yang mengalami permasalahan kurangnya pemahaman akuntansi dan digitalisasi. Padahal dengan pencatatan keuangan dan digitalisasi pada UMKM dapat memberikan banyak manfaat untuk

menunjang kegiatan operasionalnya, seperti transaksi kasir, mengolah data, dan pencatatan keuangan secara digital. Beberapa hal tersebut diperlukan pemahaman akuntansi dan teknologi karena UMKM sering kali mengandalkan praktik pengelolaan keuangan dengan metode pencatatan manual. Hal ini mencakup pencatatan keuangan yang ditulis tangan, pencatatan informal, dan pembaruan keuangan, yang sering kali dilakukan tanpa prosedur standar atau dukungan teknologi. Kurangnya mekanisme pencatatan keuangan yang terstruktur menyebabkan kesalahan, redundansi data dan keterlambatan dalam pelaporan keuangan (Cruz et al., 2023). Selain itu, tidak adanya visibilitas keuangan secara real-time menghambat kemampuan untuk melacak pengeluaran, pendapatan, dan laba secara akurat, sehingga menimbulkan tantangan dalam penganggaran, peramalan, dan perencanaan strategis (Sharma et al., 2023).

Iffah TOSEMA merupakan UMKM yang dipilih untuk melakukan pengenalan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Dalam pencatatan keuangannya yang tidak terstruktur dan berkesinambungan karena tidak sesuai dengan SAK-EMKM. Pencatatan keuangannya yang belum lengkap dan masih terdapat pengeluaran pribadi pelaku UMKM. Hal tersebut disebabkan oleh kurang memahami pemahaman akuntansi dan mitra terlalu fokus pada perkembangan dan keberlanjutan mini market. Dengan adanya pencatatan akuntansi, dapat membantu mitra pada pengelolaan keuangan sehingga dapat mempermudah pelaku usaha dalam pengambilan keputusan, sebagai alat kontrol arus kas masuk dan keluar, serta pengalokasian modal serta dana untuk keberlangsungan usaha. Kemudian mengenai pemanfaatan sistem informasi akuntansi, aplikasi yang digunakan untuk kegiatan operasional mitra adalah SMD. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu kegiatan operasional seperti transaksi kasir, input data, input stok, stock opname, pembuatan promo, dan untuk pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excell. Dengan aplikasi-aplikasi tersebut tentu akan mempermudah operasional mini market, meminimalisir kecurangan karyawan dan operasional mini market terlaksana secara efektif dan efisien.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Iffah Tosema, Jalan Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode yang mempermudah pelaku UMKM dalam memahami materi mengenai pencatatan keuangan dan pemanfaatan sistem informasi secara maksimal agar tercipta laporan keuangan yang akurat berdasarkan standar akuntansi di Indonesia. Pada tahapan ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan**

### 1. Survei

Pada metode yang pertama adalah survei dimana kegiatan ini terdiri dari wawancara dengan *founder* Iffah Tosema dan observasi kegiatan operasional pada UMKM untuk mengidentifikasi permasalahan.

### 2. Pelatihan dan Pendampingan

Setelah permasalahan ditemukan, selanjutnya metode yang kedua adalah pelatihan pencatatan keuangan dengan memberikan penjelasan materi dan memberikan catatan mengenai akuntansi agar dapat dijadikan panduan dalam pencatatan keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kegiatan mini market dengan menggunakan aplikasi sudah ada.

### 3. Evaluasi

Metode terakhir dalam kegiatan ini adalah melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa pelaku UMKM sudah memahami terkait pencatatan keuangan dan pemanfaatan aplikasi secara maksimal. Selanjutnya dilakukan monitoring guna melihat pencatatan keuangan Iffah Tosema saat ini sudah ada kemajuan, pemisahan dana UMKM dengan dana owner serta selalu menyempatkan melakukan pencatatan yang berkesinambungan dan rutin

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada Iffah Tosema di Jalan Imogiri Barat km. 7, Sewon, Bantul. Dengan adanya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mitra dalam melakukan pencatatan keuangan beserta melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan aplikasi dengan maksimal. Sehingga menghasilkan pencatatan serta laporan keuangan yang akurat secara efektif dan efisien serta terstruktur dengan baik. Berikut ini adalah dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat.



**Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan**

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

#### 1. Survei

Pada tahapan awal, dilakukan dengan metode survei yang berupa wawancara dan observasi dengan *founder* Iffah Tosema. Metode survei yang pertama yaitu wawancara. Kegiatan wawancara bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai Iffah Tosema beserta kegiatan operasionalnya sehingga dapat melanjutkan identifikasi permasalahan. *Owner* dari Iffah Tosema menjelaskan gambaran Mini Market tersebut bahwa Iffah Tosema berdiri pada tanggal 5 Juli 2024. Berbagai macam produk yang disediakan. Produk-produk tersebut diantaranya berbagai macam produk mini market seperti sabun mandi, sabun cuci, snack, berbagai macam minuman, roti dan lain-lain kemudian sembako yang terdiri dari berbagai macam beras, minyak, sabun, telur, tepung dll. Selain itu masih ada lagi produk yang dijual, yaitu bumbu-bumbu masak baik bumbu jadi maupun bumbu kiloan seperti bawang putih, bawang merah, jahe, bawang bombay, kunyit, daun salam dsb beserta sayuran segar. Setelah itu, beliau menemukan ide agar lebih menarik *customer* dengan mengeluarkan misi pelayanan *customer* “one stop shopping” yang artinya dalam satu kali belanja di satu tempat *customer* bisa berbelanja berbagai kebutuhan rumah seperti sabun mandi, sabun cuci, snack, minuman, sayuran dan buah. Oleh karena itu, produk yang dijual bertambah buah segar. Kemudian *Owner* Iffah Tosema menyampaikan mengenai pencatatan keuangan yang dilakukan belum lengkap dan masih semi manual. Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa sudah punya aplikasi tetapi masih belum dimanfaatkan secara keseluruhan.

Metode survei berikutnya adalah observasi. Selanjutnya dilakukan observasi atau pengamatan mengenai operasional dan pencatatan keuangan. Sehingga ditemukan bahwa pencatatan keuangan yang belum terstruktur dan tidak sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia serta belum memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang akuntansi. Kemudian juga pelaku UMKM yang selaku fokus untuk perkembangan dan keberlanjutan usaha sehingga terjadi pencatatan keuangan yang terbengkalai dan tidak rutin dilakukan pencatatan. Observasi selanjutnya adalah pada penggunaan aplikasi kasir, maupun aplikasi penginputan barang masuk, promo, akun, clerek kasir atau tutup kasir harian serta bulanan dan sebagainya. Sehingga ditemukan bahwa penggunaan aplikasi yang tidak maksimal karena kurang familiar pada aplikasi sehingga beberapa kegiatan pelayanan yang terkendala seperti terjadi error ketika kasir melakukan transaksi dan terdapat beberapa fitur yang tidak dimanfaatkan.

Pihak mitra yang belum memahami pentingnya melakukan pencatatan secara rutin setiap hari. Dengan adanya kegiatan ini, pihak mitra dapat lebih memahami mengenai akuntansi khususnya pencatatan keuangan sehingga pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan berkesinambungan baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Pada tahap selanjutnya, dilakukan pelatihan dan pendampingan.

#### 2. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dilakukan dengan pengenalan materi mengenai pencatatan keuangan beserta penyusunan laporan keuangan secara lisan maupun tertulis yang berupa modul panduan. Pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan disusun

dengan menggunakan Microsoft Excel. Selain itu pelaku UMKM juga diberikan penjelasan mengenai gambaran singkat tentang akuntansi, mulai dari pengertian akuntansi, kegiatan akuntansi, catatan-catatan dan laporan-laporan yang dihasilkan dari proses akuntansi serta pentingnya melakukan pencatatan keuangan hingga laporan keuangan. Selanjutnya menjelaskan materi mengenai proses akuntansi sederhana yang dimulai dari jurnal umum, buku besar, serta laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan laporan penjualan beserta laporan penggajian karena sebelumnya laporan masih manual.

Setelah pengenalan materi pencatatan keuangan dilanjutkan dengan praktik membuat laporan keuangan sesuai materi yang disampaikan sebelumnya dengan menggunakan Microsoft Excell yang dimulai dari jurnal umum. Kemudian membuat buku besar untuk melakukan posting dari transaksi pada jurnal umum. Setelah posting transaksi selesai lalu membuat laporan penjualan dengan menjelaskan rumus pada Microsoft Excell dalam pembuatan laporan tersebut satu per satu kolom sehingga bisa ketemu terjadi selisih lebih atau selisih rugi dari laporan kasir. Kemudian dilanjutkan pembuatan laporan penggajian dengan dengan bantuan rumus Microsoft Excell karena sebelumnya masih menggunakan perhitungan manual sehingga dengan batuan Microsoft Excell dapat membantu lebih efektif dan efisien. Lalu membuat laporan pembayaran supplier sesuai faktur dan transaksi pembayaran itu terjadi, setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan laporan keuangan, berdasarkan materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Laporan yang dibuat adalah laporan Laba rugi dan laporan perubahan modal dengan dimulai dengan pengenalan nama akun yang akan dipakai kemudian membuat laporan tersebut dengan sumber angka dari buku besar yang sudah selesai posting dari jurnal umum. Hasil dari kegiatan ini adalah Laporan Penjualan, Laporan Penggajian, Laporan Pembayaran Supplier, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal.

LAPORAN PENJUALAN BULAN SEPTEMBER 2024															
TGL	SHIFT	KASIR	PENJ PER HARI	TOTAL PENJ	DISKON	RETUR	DEBIT BCA	KREDIT BCA	QRIS	PENGLUARAN	NOTA MANUAL	NOTA ENTRY	TUNAI	SELISIH L/R	KET
1-Sep															
2-Sep															
3-Sep															
4-Aug															
5-Sep															
6-Sep															
7-Sep															
8-Sep															

Gambar 3 Laporan Penjualan

LAPORAN PENGGAJIAN BULAN OKTOBER											
NAMA	GAJI POKOK	LEMBUR/JAM	NOMINAL LEMBUR	TAMB JAM	NOMINAL TAMB JAM	UNPAY	KETERLAMBATAN	BONUS	GAJI DITERIMA	KET	
ALFI										UNPAY SUDAH DITERIMA TGL 01 OKT	
DAMI										UNPAY SUDAH DITERIMA TGL 01 OKT	
DAVID										UNPAY SUDAH DITERIMA TGL 01 OKT	
EDI										UNPAY SUDAH DITERIMA TGL 01 OKT DAN IZIN SAKIT 9 HARI	
WAHYU											
<b>TOTAL</b>											

Gambar 4 Laporan Penggajian

**IFFAH TOSEMA  
LAPORAN PEMBAYARAN SUPPLIER  
BULAN OKTOBER**

TANGGAL INVOICE	NO INVOICE	NO TRANSAKSI	NAMA SUPPLIER	JENIS PEMBAYARAN	TGL JATUH TEMPO	NOMINAL FAKTUR	JUMLAH PEMBAYARAN	TANGGAL PEMBAYARAN	KETERANGAN
3-Oct	139584	PB-1024-449	PT INDOMARCO ADI PRIMA	TRANSFER	17-Oct			17-Oct	LUNAS

**Gambar 5 Laporan Pembayaran Supplier**

**IFFAH TOSEMA  
LAPORAN LABA RUGI  
30-Sep-24**

<b>PENDAPATAN :</b>			
Penjualan Kotor			[Yellow Box]
<b>Harga Pokok Penjualan:</b>			
Persediaan Awal			
Pembelian	[Yellow Box]		
Biaya Angkut Pembelian	+		
Barang Tersedia Untuk Dijual		[Yellow Box]	
Persediaan Akhir		-	
<b>Harga Pokok Penjualan:</b>			[Yellow Box]
<b>LABA KOTOR</b>			[Yellow Box]
<b>BIAYA :</b>			
Biaya Gaji Karyawan			
Biaya Listrik			
Biaya ATK			
Biaya Kebersihan			
Biaya Konsumsi			
Biaya Pertengkapan			
Biaya Embalase			
Biaya Internet			
<b>TOTAL BIAYA</b>	+		[Yellow Box]
<b>LABA OPERASI</b>			[Yellow Box]
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>			
Penjualan Kardus			+
			[Yellow Box]
<b>BEBAN LAIN-LAIN</b>			
Biaya Administrasi Bank			-
			[Yellow Box]
<b>LABA BERSIH</b>			[Yellow Box]

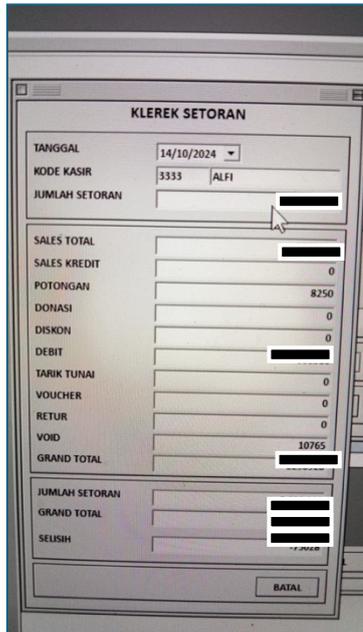
**Gambar 6 Laporan laba rugi**

**IFFAH TOSEMA  
LAPORAN PERUBAHAN MODAL  
PER OKTOBER 2024**

Modal Awal			
<b>Tambahan :</b>			
Tambahan Modal	[Yellow Box]		
Laba Bersih	+		
<b>Prive</b>			
Modal Akhir		-	[Yellow Box]

**Gambar 7 Laporan Perubahan Modal**

Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan penggunaan aplikasi SMD. Dengan kegiatan ini memberikan hasil pemahaman mengenai melakukan clerek kasir, tutup kasir per shift, tutup kasir harian, pembuatan promo, pembuatan akun user, mengganti harga produk ketika terjadi kenaikan harga atau kesalahan input



harga, dan sebagainya. Penggunaan aplikasi dimulai dari membuka aplikasi dengan cara klik 2 kali pada aplikasi SMD yang sudah tersedia pada desktop computer yang biasa digunakan oleh mitra. Mengisi kode akun dan password akun yang sudah dimiliki user mitra. Pada lembar tersebut user bisa mengakses berbagai fitur yang tersedia. Misalkan user akan melakukan klerek kasir, user bisa memilih dengan klik pada tab “proses” kemudian klik klerek setoran. Kemudian muncul kotak seperti gambar di samping. Cek tanggalnya apakah sudah sesuai dengan kasir, jika belum sesuai bisa disesuaikan dengan klik pada anak panah kecil, jika sudah sesuai, lanjut mengisi kode kasir. Misalkan kode kasir 3333 lalu enter, maka akan muncul nama kasir pada kolom yang berada di samping kode kasir. Kemudian isi setoran dengan jumlah nominal laporan kasir secara tunai lalu klik enter maka akan otomatis keluar nilai potongan, penjualan dengan pembayaran debit atau Qris, nilai void atau pembatalan transaksi dan nilai selisih lebih kasir maupun nilai selisih kurang kasir secara system.

### 3. Evaluasi

Evaluasi pada kegiatan ini dilakukan untuk memastikan apakah pelaku UMKM memahami materi pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta penggunaan aplikasi secara maksimal guna menunjang kegiatan operasional Iffah Tosema. Pemahaman tersebut dapat dilihat pada gambar pada pembahasan hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat perkembangan dalam pencatatan keuangan dengan Microsoft Excel. Selain itu pihak mitra juga lebih memanfaatkan aplikasi yang sudah ada. Contohnya mitra dapat melakukan clerek kasir, tutup kasir per shift, tutup kasir harian, pembuatan promo, pembuatan akun user, mengganti harga produk ketika terjadi kenaikan harga atau kesalahan input harga, dan sebagainya. Berikut tabel keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat.

**Tabel 2 Tabel Tingkat Keberhasilan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

NO	KEGIATAN	SEBELUM PKM	SETELAH PKM
1.	Pemahaman mengenai pencatatan keuangan	Belum paham	Sudah paham
2.	Pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan	Belum paham	Sudah paham
4.	Pemahaman dalam membuat jurnal umum	Belum paham	Sudah paham

5.	Pemahaman dalam posting buku besar	Belum paham	Sudah paham
6.	Pemahaman dalam membuat laporan penggajian	Manual	Digital
7.	Pemahaman dalam membuat laporan pembayaran supplier	Manual	Digital
8.	Pemahaman dalam membuat laporan penjualan	Kurang paham	Sudah paham
9.	Pemahaman dalam membuat laporan keuangan	Belum paham	Sudah paham
10.	Penggunaan fitur-fitur aplikasi SMD	Belum paham	Sudah paham

#### 4. Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa Iffah TOSEMA belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik sehingga pencatatan keuangannya belum terstruktur dan tidak berkesinambungan karena pelaksanaan pencatatan keuangan dilakukan secara tidak rutin. Oleh karena itu dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan ini sehingga pemahaman mitra mengenai akuntansi khususnya pada pencatatan keuangan pun meningkat. Saat ini mitra sudah paham dan bisa melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan terstruktur. Selain itu mitra juga paham dan mampu memanfaatkan fitur-fitur aplikasi SMD lebih maksimal dari sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Dalam hal ini ditemukan pelaku usaha yang melakukan banyak kegiatan sendiri seperti pencatatan keuangan, monitoring karyawan, marketing, pembayaran supplier, clerek kasir, tutup kasir, pengelolaan promo, pengecekan persediaan produk, perkembangan usaha, keberlanjutan usaha, pengelolaan keuangan dll maka pelaku usaha sebaiknya melakukan pengadaan 1 karyawan sebagai admin atau kepala toko sehingga pencatatan keuangan dapat terselesaikan dengan baik dan pelaku usaha dapat fokus dalam pengembangan usaha, berjalannya keberlanjutan usaha, dan melanjutkan kegiatan marketing untuk menarik *customer* untuk berbelanja di Iffah TOSEMA.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta atas dukungannya, sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dalam rangka meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan UMKM dan penggunaan aplikasi. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Iffah Tosema yang telah sukarela berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini serta pihak-pihak yang membantu dan mendukung kegiatan ini baik secara material maupun non material

#### 6. Daftar Pustaka

Ikhtiar, K., Muslim., M. (2024). *Improving MSME Accounting Financial Recording Skills Based on Android Applications*. *Advance in Community Service Research*, 2(2), 62-73.

- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2021. *Sistem Informasi Data Tunggal UMKM: Usulan Peta Jalan Pengembangan Basis Data UMKM*. Jakarta: TNP2K.
- Kementrian Koperasi dan UKM. (2024). *Mewujudkan Kontribusi Kewirausahaan, UMKM, dan Koperasi Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Diakses pada 19 November 2024, dari <https://lpse.kemenkopukm.go.id> > eproc4
- Janah, U. R. N., Tampubolon, F. R. S. (2024). *Peran Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah pada Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap pendapatan Nasional di Indonesia*. Peng Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 1(2), 739-746.
- Badan Pusat Statistik. (28 Agustus 2024). *Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, di Sektor Industri Kecil Menengah menurut Sub Sektor Industri di Kabupaten Bantul, 2023*. Diakses pada 22 November 2024, dari <https://bantulkab.bps.go.id/en/statistics-table/1/NDQjMQ==/jumlah-usaha--tenaga-kerja--di-sektor-industri-kecil-menengah-menurut-sub-sektor-industri-di-kabupaten-bantul--2023.html>
- Durman, I. G., Budiantara, M. (2024). *Pengenalan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Adan Juice dan UMKM Okee Jus Dengan Menggunakan SAK-EMKM*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 418-424.
- Zubaidah, M., Wulandari, I. (2023). *Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Produk UMKM Keripik Brownish Miss Brown di Desa Mulungan Kulon di Yogyakarta*. Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 261-267.
- Putri, N. A. A., Septiana, E. E., Fitriana, N. H. I., Nuryananda, P. F. (2023). *Sosialisasi dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi Buku Kas pada UMKM "Pempek D&G" di Kelurahan Kedung Baruk Kecamatan Rungkut Kota Surabaya*. Segawati: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(2), 72-81.
- Widaryanti, Ary, W. W., Desmayani, M. R., Yusran, M. (2022). *Panduan Laporan Keuangan UMKM*. Galiono Jakarta: Digdaya Kawthar.